

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran umum Tribunnews.com**

Tribunnews.com merupakan salah satu portal berita daring yang ada di Indonesia. Situs berita ini dikelola oleh PT. Tribun Digital Online, divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper) pada 22 Maret 2010. Mengusung slogan 'Setiap Menit Ada Berita Terbaru', Tribunnews.com tidak hanya hadir untuk menjadi portal berita daring nasional dan regional saja melainkan sebagai sumber informasi masyarakat Indonesia di mana pun berada. Melalui jaringan Tribun Network sekalipun kantor pusat Tribunnews.com berada di Jakarta, namun memungkinkan mereka untuk menyajikan informasi dari seluruh penjuru Indonesia dari Sabang hingga Merauke (Tribunnews.com, 2021).

Jaringan Tribun Network didukung lebih dari 1.500 wartawan yang memberi informasi dengan nilai-nilai lokal dari 34 Provinsi dan akan terus berkembang baik media online maupun media cetak di berbagai daerah. Selain itu Tribunnews.com juga memiliki komunitas online Tribunnors yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia untuk membantu dalam pengumpulan informasi. Tribunnews.com diperkuat dengan tagline Mata Lokal Menjangkau Indonesia, Hyperlocal. Tagline tersebut adalah misi Tribunnews.com yang berakar dari keyakinan bahwa setiap dari kita adalah orang lokal yang perlu terus melestarikan nilai dan perspektif setiap daerah ke seluruh Indonesia.

Portal Tribunnews.com termasuk ke dalam situs berita daring yang menyajikan sebuah informasi beragam yang terjadi di Indonesia. Informasi tersebut dibagi menjadi ke dalam beberapa rubrik. Pada tahun 2022 terdapat beberapa rubrik seperti, News, Mata Lokal Memilih, Bisnis, Superskor, Seleb, Lifestyle, New Economy, Otomotif, Video, Image, dan Lainnya. Selain itu, dengan melihat minat masyarakat untuk mengakses berita melalui gadget, Tribunnews.com juga memberikan fasilitas *tribunnews mobile* sehingga pembaca dapat mengakses secara cepat dan terkini.



**Gambar 4.1 Logo Tribunnews.com**  
Sumber: Tribunnews.com

Struktur organisasi sangat diperlukan untuk melihat adanya pembagian kerja yang jelas sehingga kegiatan operasional dapat dijalankan. Berikut merupakan struktur organisasi media daring Tribunnews.com tahun 2022.

<i>News Director</i>	: Febby Mahendra Putra
<i>News Vice Director</i>	: Domuara D. Ambarita
<i>Board of Editor</i>	: Dahlan Dahi, Febby Mahendra Putra, Domuara D. Ambarita, Yulis Sulistyawan
<i>Editor in Chief</i>	: Dahlan Dahi
Penanggung Jawab	: Domuara D Ambarita
<i>Content Manager</i>	: Rahmat Hidayat
<i>Content Vice Manager</i>	: Dodi Esvandi, Willy Widiyanto, Eko Priyono, Sanusi, Imanuel Nicolas Manafe

Editor : Adi Suhendi, Anita Kusuma Wardani, Antonius Bramantoro, Choirul Arifin, Dewi Agustina, Eko Sutriyanto, Hasanudin Aco, Hendra Gunawan, Hasiolan Gultom, Johnson Simanjuntak, Malvyandie, Nicolas Timothy, Sanusi, Teresia Felisiani, Wilem Jonathan

Editor Foto : Bian Harnansa, FX Ismanto, DH Sapto

Reporter : Aisyah Nursyamsi, Abdul Majid, Apfia Tioconny Billy, Bayu Indra Permana, Bambang Ismoyo, Chaerul Umam, Danang Triatmojo, Dennis Destryawan, Fahdi Fahlevi, Fauzi Nur Alamsyah, Fransiskus Adhiyuda, Fitri Wulandari, Gita Irawan, Hari Darmawan, Igman Ibrahim, Ilham Rian Pratama, Larasati Dyah Utami, Lendy Ramadhan, Lita Febriani, Mohammad Alivio Mobarak, Reynas Abdilla, Reza Deni Saputra, Rina Ayu Panca Rini, Rizki Sandi Saputra, Seno Tri Sulistiyono, Srihandriatmo Malau, Taufik Ismail, Yanuar Riezqi Yovanda

Fotografer : Herudin, Irwan Rismawan, Jeprima

#### **4.2 Analisis Framing Model Robert Entman**

Pada 21 November 2019 di beranda Istana Merdeka, Presiden Joko Widodo telah menunjuk tujuh orang sebagai staf khususnya. Ketujuh staf khusus yang diperkenalkan merupakan anak-anak muda dengan rentang usia 23-36 tahun atau generasi milenial. Mereka adalah Putri Indahsari Tanjung, Ayu Kartika Dewi, Angkie Yudistia, Adamas Belva Syah Devara, Gracia Billy Mambrasar, Aminuddin Ma'ruf, dan Andi Taufan Garuda Putra.

Pemilihan ketujuh staf khusus presiden dengan proporsi tiga perempuan dan empat laki-laki, juga keterlibatan anak muda menunjukkan adanya kesetaraan gender dan keseimbangan generasi. Bahkan keterwakilan perempuan menunjukkan representasi perempuan yang mampu menembus sistem politik Indonesia, yang sebelumnya perempuan hanya selalu dianggap sebagai *second person*.

Melalui penunjukan staf khusus presiden yang ramai diperbincangkan ini, pemberitaan terkait para anggota pun mulai bermunculan tak terkecuali para anggota perempuan. Dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang sudah dijelaskan pada bab metode penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap 10 berita dari media Tribunnews.com dengan menggunakan analisis framing model Robert Entman. Pada Tabel 4.1 merupakan daftar pemberitaan yang akan dianalisis.

**Tabel 4.1 Berita Penunjukan Putri Tanjung sebagai Staf Khusus Presiden**

No.	Tanggal Rilis	Kode Berita	Judul Berita
1	21 November 2019	Tribun 1	Jokowi Akan Umumkan 12 Staf Khusus, Ada Putri Tanjung?
2	21 November 2019	Tribun 2	Putri Tanjung Diisukan Jadi Staf Khusus Presiden Jokowi, Ini Cerita Hidupnya Sebagai Anak Miliarder
3	21 November 2019	Tribun 3	Sosok Putri Tanjung yang Ditunjuk Jokowi untuk Menjadi Staf Khusus Presiden
4	21 November 2019	Tribun 4	Ditunjuk Jadi Staf Khusus Jokowi, Berikut 6 Fakta Putri Tanjung yang Sukses di Usia Muda
5	21 November 2019	Tribun 5	Begini Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden di Usia 23 Tahun
6	21 November 2019	Tribun 6	Terpilih Jadi Staf Khusus Presiden, Putri Tanjung: Terima kasih Pak Jokowi
7	22 November 2019	Tribun 7	Putri Tanjung Staf Khusus Presiden Kalangan Milenial, Punya Followers Instagram Paling Banyak

No.	Tanggal Rilis	Kode Berita	Judul Berita
8	22 November 2019	Tribun 8	CT Bukan Pendukung Jokowi di Pilpres, Kenapa Anaknya Jadi Staf Khusus? Ini Kata Pengamat
9	22 November 2019	Tribun 9	Staf Khusus Presiden Putri Tanjung Ungkap Awal Mula Berwirausaha, Berawal dari Rasa Tertekan
10	23 November 2019	Tribun 10	Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden Jokowi, dengan Kekasihnya: Gemar Pakai Baju Senada

Sumber: olah data peneliti di [tribunnews.com](http://tribunnews.com) diakses pada 15 Juni 2022

Berdasarkan 10 berita di atas, maka peneliti menganalisis pada Tabel 4.2 sampai dengan Tabel 4.11 menggunakan empat elemen framing Robert Entman, dengan hasil sebagai berikut:

#### **Tribun 1**

Berita tanggal 21 November 2019 13:36 WIB dengan judul berita:

#### **“Jokowi Akan Umumkan 12 Staf Khusus, Ada Putri Tanjung?”**

Tribunnews.com, Jakarta - Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada hari ini akan mengumumkan 12 orang yang akan menjadi staf khusus presiden. "Presiden akan segera mengumumkan nama-nama itu secara langsung dan mudah-mudahan akan diperkenalkan pada hari ini," ujar Sekretaris Kabinet Pramono Anung di kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (21/11/2019). Menurut Pramono, 12 staf khusus presiden nantinya berasal dari berbagai kalangan. Namun, terkait namanya belum dapat disebutkan saat ini. "Dari 12 nama, lima nama lama, tujuh nama baru dan mengenai nama-nama itu sepenuhnya kewenangan bapak presiden," paparnya. Dari 12 nama tersebut, kabarnya putri Bos Trans Corp Chairul Tanjung, yakni Putri Tanjung akan dipilih Presiden Jokowi menjadi staf khusus presiden.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/21/jokowi-akan-umumkan-12-staf-khusus-ada-putri-tanjung>

Berita di atas mendefinisikan Presiden Jokowi yang akan mengumumkan 12 orang staf khusus presiden pada 21 November 2019 di Istana Kepresidenan. Dari 12 nama tersebut, diisukan nama Putri Tanjung menjadi salah satunya. Analisis framing menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 1 seperti pada Tabel 4.2:

**Tabel 4.2 Framing Tribun 1**

<i>Define problems</i>	Desas-desus mengenai nama Putri Tanjung yang akan terpilih menjadi salah satu staf khusus presiden.
<i>Diagnose causes</i>	Presiden Jokowi akan mengumumkan 12 orang staf khusus presiden pada Kamis, 21 November 2019.
<i>Make moral judgment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan sekretaris kabinet Istana Kepresidenan, yaitu Pramono mengenai Presiden akan mengumumkan nama-nama staf khusus presiden.</li> <li>2. Pramono menyebutkan dari 12 nama, terdapat tujuh nama baru yang sepenuhnya merupakan kewenangan Jokowi.</li> </ol>
<i>Treatment recommendation</i>	Tidak disebutkan.

## **Tribun 2**

Berita Tribunnews.com tanggal 21 November 2019 16:58 WIB dengan judul berita:

### **“Putri Tanjung Diisukan Jadi Staf Khusus Presiden Jokowi, Ini Cerita Hidupnya Sebagai Anak Miliarder”**

Tribunnews.com - Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada hari ini akan mengumumkan 12 orang yang akan menjadi staf khusus presiden. "Presiden akan segera mengumumkan nama-nama itu secara langsung dan mudah-mudahan akan diperkenalkan pada hari ini," ujar Sekretaris Kabinet Pramono Anung di komplek Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (21/11/2019). Menurut Pramono, 12 staf khusus presiden akan berasal dari berbagai kalangan. Namun, terkait namanya belum dapat disebutkan saat ini. "Dari 12 nama, lima nama lama, tujuh nama baru dan mengenai nama-nama itu sepenuhnya kewenangan bapak presiden," ujarnya. Dari 12 nama tersebut, kabarnya putri Bos Trans Corp Chairul Tanjung, Putri Tanjung akan dipilih Presiden Jokowi menjadi staf khusus presiden. Kabar tersebut belum mendapat kepastian hingga sore hari ini. Jika benar, Putri Tanjung akan mewakili generasi milenial yang akan membantu tugas-tugas presiden. Meski namanya sudah tak asing lagi, ternyata hidup dari Putri Tanjung tidak seindah yang dibayangkan. Pasalnya, pemilik nama lengkap Putri Indahsari Tanjung itu selalu menjadi bayang-bayang dari ayahnya, Chairul Tanjung yang menjadi satu di antara orang terkaya di Indonesia. Cerita itupun ia sampaikan dalam Vlog Rans Entertainment pada (5/2/2019), Putri Tanjung menceritakan tekanan yang dialaminya saat masih kecil. Meski mengalami tekanan, Putri Tanjung mengaku sangat dekat dengan orang tuanya. "Sosok gue waktu kecil, Gue tuh deket banget sama orang tua gue sih," ucapnya. "Tapi gue tuh selalu dapet pressure (tekanan) yang gila banget karena semua orang tuh pasti kalau gue ngapa-ngapain pasti diembel-embelin sama bokap gue gitu loh," jelasnya saat ditanya Rafi Ahmad. Putri mengatakan jika hal yang diraihnya selalu dikaitkan dengan ayahnya. "Jadi kalau

misalnya gue sukses ngelakuin sesuatu atau apa, pasti oh ini gara-gara bokapnya," ujarnya. Putri juga mendapatkan tekanan dari orang-orang sekitarnya yang menganggap ia tidak boleh gagal. "Terus kalau misalnya gue gagal ngelakuin sesuatu, gak bisa lah lu nggak mungkin gagal kan lu anaknya Chairul Tanjung, lo nggak boleh gagal," ujar Putri Tanjung. Namun, tekanan tersebut justru dijadikan Putri Tanjung sebagai dorongan untuk berkarya. "Dan gue udah merasakan pressure itu dari kecil banget, jadi mau nggak mau itu salah satu dorongan gue sih, kenapa gue akhirnya berkarya," ujar Putri Tanjung. Meski selalu mendapatkan tekanan, Putri Tanjung tak lantas berdiam diri. Putri menunjukkan jika anak konglomerat seperti dirinya, bisa sukses berkat kerja kerasnya sendiri. Dikutip dari Grid.id, Ia membuktikan di balik nama besar ayahnya, ada sosok anak yang hebat dari usaha kerasnya. Wanita kelahiran 22 September 1996 ini bahkan sudah menjadi pengusaha muda di usia 15 tahun. Ia mendirikan sebuah event organizer yang diberi nama CreativePreneur Event. Tentu bukan proses yang mudah untuk membangun usaha sendiri. Butuh keberanian, tekad, dan juga skill yang mumpuni untuk bisa sampai di titik itu. Kini perempuan berumur 22 tahun ini mulai menuai hasilnya. Usaha kerasnya dari kecil membuatnya menjadi sosok inspiratif yang patut diperhitungkan. Dirinya banyak memberikan pengaruh bagi kaum millennial untuk terus bergerak. Tak tanggung-tanggung, sudah banyak event gerakan anak muda yang ia buat loh. Tak mau dibilang aji mumpung karena sang ayah, ia membuktikan anak muda juga bisa sukses dan berprestasi.

<https://www.tribunnews.com/seleb/2019/11/21/putri-tanjung-diisukan-jadi-staf-khusus-presiden-jokowi-ini-cerita-hidupnya-sebagai-anak-miliader>

Berita di atas merupakan berita selingan dari isu yang sama yaitu, mengenai desas-desus Putri Tanjung yang akan ditunjuk menjadi staf khusus presiden. Dalam berita memandang Putri Tanjung yang merupakan anak miliarder, ternyata membuat dirinya tidak lepas dari tekanan karena nama sang ayah. Salah satunya ketika dirinya berhasil memulai bisnis, orang cenderung mengkaitkan kesuksesannya dengan ayahnya. Analisis framing menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 2 seperti pada Tabel 4.3:

**Tabel 4.3 Framing Tribun 2**

<i>Define problems</i>	Putri Tanjung yang diisukan menjadi staf khusus presiden ternyata selalu dibayang-bayangi nama ayahnya, Chairul Tanjung.
<i>Diagnose causes</i>	Isu anak Chairul Tanjung, yaitu Putri Tanjung akan menjadi staf khusus presiden.

<i>Make moral judgment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui desas-desus 12 nama yang akan terpilih menjadi staf khusus presiden, terdapat kabar bahwa anak Chairul Tanjung yaitu Putri Tanjung menjadi salah satunya.</li> <li>2. Cerita Putri Tanjung dalam Vlog Rans Entertainment mengenai dirinya yang mengalami tekanan sejak kecil karena hal yang diraihinya selalu dikaitkan dengan nama ayahnya.</li> </ol>
<i>Treatment recommendation</i>	Putri Tanjung membuktikan prestasinya lewat usaha mandiri yang dimilikinya, tanpa perlu dikaitkan dengan nama ayahnya.

### Tribun 3

Berita Tribunnews.com tanggal 21 November 2019 WIB 18:43 dengan judul:

#### **“Sosok Putri Tanjung yang Ditunjuk Jokowi untuk Menjadi Staf Khusus Presiden”**

Tribunnews.com - Putri Tanjung, anak dari pengusaha Chairul Tanjung, baru saja ditunjuk Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk menjadi Staf Khusus Presiden. Penunjukan Putri Tanjung sebagai Staf Khusus Presiden ini disampaikan oleh Jokowi di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (21/11/2019). "Putri Indahsari Tanjung, masih sangat muda, umur 23 tahun," ujar Jokowi saat memperkenalkan Putri, seperti yang dikutip dari Kompas.com. "Jebolan Academy of Art San Francisco, founder dan CEO Creativepreneur, Chief business of Creative," ucap Jokowi. Putri Tanjung sendiri memiliki nama lengkap Putri Indahsari Tanjung, yang merupakan anak pertama dari Chairul Tanjung. Ia mengenyam pendidikan di Academy of Arts, San Francisco, Amerika Serikat. Setelah lulus, kini Putri Tanjung memiliki event organizer (EO) bernama Creativepreneur Event Creator. Melalui EO yang ia miliki, Putri kerap membuat acara yang bertemakan anak muda dan kewirausahaan dengan konsep khas milenial. Putri Tanjung ternyata sedari kecil telah dididik untuk menjadi mandiri. Dikutip dari Grid.id melalui YouTube Narasi Entertainment, 24 September 2019, Putri Tanjung menceritakan bagaimana ia dididik untuk menjadi mandiri sedari kecil. Putri mengaku jika sikap mandiri yang ia miliki selama ini berkat didikan dari sang Ibunda. Ia menjelaskan bahwa sang Ibu memiliki cara khusus agar dirinya bisa berusaha. Meski kaya raya, Putri Tanjung bahkan hanya mendapatkan setengah dari uang saku teman-temannya. Bukan tanpa alasan, sang Ibu pun ingin mengajarkan Putri cara berusaha mendapatkan yang ia mau. "Yang ngajarin mandiri itu Ibu sebenarnya," ujar Putri. "Jadi Ibu itu lucu banget, jadi Ibu itu ngasih uang jajan itu setengah dari temen-temen aku biar aku itu ngerjain apapun, misalnya aku bikin pembatas buku atau apapun itu," ungkapnya. Mulai berbisnis sejak remaja, Putri pun mengaku jika menjual dagangannya kepada sang Ibunda. "Meskipun aku jualnya lagi ke Ibu, tapi at least ada usahanya," kata Putri. "Jadi sebenarnya sama aja, tapi paling nggak ada usahanya gimana caranya," tuturnya. Meski menjadi anak seorang pengusaha, Putri Tanjung dikenal lantaran sikap

ramah dan sederhana yang ia miliki. Tak hanya itu, Putri Tanjung juga diketahui mendirikan perusahaan sendiri dan sukses secara mandiri sebagai seorang pengusaha muda di tanah air. Berikut Foto-foto Sosok Cantik Putri Tanjung 1. Saat Putri Tanjung Bekerja dengan Timnya di Creativepreneur Event Creator 2. Saat Mengisi di Sebuah Acara 3. Putri Tanjung saat Bersama Sang Kekasih 4. Selfie Aja Tetap Terlihat Cantik.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/21/sosok-putri-tanjung-yang-ditunjuk-jokowi-untuk-menjadi-staf-khusus-presiden>

Berita di atas adalah tambahan dari berita sebelumnya mengenai klarifikasi Putri Tanjung yang ditunjuk sebagai staf khusus presiden. Dalam berita ini, Putri dikenalkan sebagai sosok yang mandiri sedari kecil dan juga cantik. Pembingkaiannya dijelaskan melalui cerita Putri Tanjung yang dilatih untuk berjualan oleh sang Ibu dan juga foto-foto pribadinya. Analisis framing menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 3 seperti pada Tabel 4.4:

**Tabel 4.4 Framing Tribun 3**

<i>Define problems</i>	Putri Tanjung, staf khusus presiden dari kalangan milenial yang dididik mandiri sedari kecil dan merupakan sosok yang cantik.
<i>Diagnose causes</i>	Presiden Jokowi memperkenalkan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden.
<i>Make moral judgment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kutipan Jokowi saat memperkenalkan Putri Tanjung</li> <li>2. Cerita Putri Tanjung yang dididik mandiri sejak kecil oleh sang Ibu</li> <li>3. Beberapa foto pribadi Putri Tanjung yang menunjukkan sosok cantiknya.</li> </ol>
<i>Treatment recommendation</i>	Tidak disebutkan.

#### **Tribun 4**

Berita pada tanggal 21 November 2019 20:30 WIB dengan judul:

#### **“Ditunjuk Jadi Staf Khusus Jokowi, Berikut 6 Fakta Putri Tanjung yang Sukses di Usia Muda”**

Tribunnews.com - Presiden Joko Widodo (Jokowi) resmi mengumumkan kaum milenial yang menjadi Staf Khusus Presiden. Pengumuman penunjukan staf khusus disampaikan oleh Jokowi di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (21/11/2019). Staf khusus ini berasal dari kalangan milenial, terdiri dari 7 orang.

Staf khusus Presiden akan bertugas untuk mengembangkan inovasi-inovasi di berbagai bidang. Satu di antara 7 orang tersebut adalah anak dari konglomerat Chairul Tanjung, yakni Putri Indahsari Tanjung atau yang akrab disapa Putri Tanjung. Putri Tanjung menjadi staf khusus presiden termuda. "Putri Indahsari Tanjung, masih sangat muda, umur 23 tahun," ujar Jokowi saat memperkenalkan Putri Tanjung, dilansir dari kanal YouTube KompasTV. "Jebolan Academy of Art San Francisco, founder dan CEO Creativepreneur, Chief Business of Creative," tutur Jokowi. Putri Tanjung lahir di Jakarta, 22 September 1996, menamatkan pendidikannya di Academy of Arts, San Francisco, Amerika Serikat. Tribunnews merangkum dari berbagai sumber, berikut profil Putri Tanjung, staf khusus presiden: 1. Merintis Creativepreneur Event Creator. Anak pertama dari dua bersaudara ini kini memiliki Event Organizer (EO) bernama Creativepreneur Event Creator. Melalui EO-nya tersebut, Putri kerap membuat acara dengan tema anak muda dan kewirausahaan yang khas milenial. 2. Menemukan passion di usia 15 tahun. Putri memulai usaha saat dirinya masih duduk di bangku SMP, umur 15 tahun. Putri mengaku terpicu dari nama besar ayahnya, Chairul Tanjung. Putri Tanjung mengaku bahwa dirinya tak begitu pandai dalam pelajaran matematika, sehingga dia berupaya untuk mencari passion lain yang ada pada dirinya. Sampai saat dirinya terpilih menjadi ketua kelas dan aktif dalam berbagai acara di sekolahnya saat itu. Putri akhirnya menemukan passionnya, yakni tertarik pada dunia event. 3. Merintis usaha dari tanpa modal dari sang ayah. Saat merintis usaha EO yang dibuatnya bersama teman-temannya ia tidak meminta modal dari ayahnya. Ia berprinsip untuk tidak meminta bantuan keuangan kepada sang ayah dalam merintis usahanya. 4. Sering dapat penolakan saat presentasi proposal. Saat usianya 17 tahun, Putri Tanjung sering mendapat penolakan saat mempresentasikan proposal untuk acara besarnya. Ia tidak memilih untuk memutar otak dan mencari modal sendiri ketimbang meminta modal atau sponsor dari ayahnya. Putri mempunyai prinsip bahwa untuk mendapatkan sesuatu perlu proses yang tak mudah, namun dengan begitu ia bisa mengetahui potensi yang ada pada dirinya. 5. Aktif menjadi pembicara di sejumlah acara. Selain kesibukannya mengurus EO miliknya, Putri juga aktif menjadi pembicara dalam sejumlah acara yang bertema anak muda dan kewirausahaan. 6. Berjiwa sosial. Selain sebagai pengusaha muda, Putri juga sering terlibat dalam berbagai kampanye dan aksi sosial. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberdayakan anak muda Indonesia bergerak di bidang wirausaha.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/21/ditunjuk-jadi-staf-khusus-jokowi-berikut-6-fakta-putri-tanjung-yang-sukses-di-usia-muda>

Berita di atas adalah berita klarifikasi kebenaran dari isu penunjukan Putri Tanjung menjadi staf khusus presiden. Sesuai dengan judul, pemingkaiian dari berita ini dikemas dengan mengenal Putri Tanjung yang memulai bisnisnya di usia muda hingga sukses menjadi sosok inspiratif bagi kaum muda. Analisis framing

menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 4 seperti pada

Tabel 4.5:

**Tabel 4.5 Framing Tribun 4**

<i>Define problems</i>	Klarifikasi kebenaran bahwa Putri Tanjung terpilih menjadi staf khusus presiden.
<i>Diagnose causes</i>	Presiden Jokowi memperkenalkan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden dari kalangan milenial ke publik.
<i>Make moral judgment</i>	1. Kutipan Jokowi saat memperkenalkan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden 2. Rangkuman profil beserta foto Putri Tanjung yang memulai bisnisnya sejak umur 15 tahun hingga sukses menjadi sosok inspiratif bagi kaum muda.
<i>Treatment recommendation</i>	Tidak disebutkan.

#### **Tribun 5**

Berita Tribunnews.com yang diunggah pada 21 November 2019 22:35 WIB dengan judul:

#### **“Begini Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden di Usia 23 Tahun”**

Tribunnews.com - Putri Indahsari Tanjung, menjadi satu di antara 12 staf khusus presiden berkategori milenial yang diumumkan pada, Kamis (21/11/2019). Presiden Jokowi menunjuk 12 orang yang menjadi staf khusus presiden. Tujuh di antaranya berasal dari generasi millennial. Presiden Jokowi memperkenalkan tujuh staf khususnya yang baru di Istana Merdeka dengan semuanya menggunakan kemeja putih dan bawahan hitam. Selain itu, Presiden Jokowi juga mengumumkan staf khususnya dengan gaya duduk di atas bean bag. Staf khusus presiden mempunyai tugas khusus untuk mengembangkan inovasi di berbagai bidang. Jokowi kaget ketika memperkenalkan Putri Tanjung yang masih berusia 23 tahun. Kemudian Jokowi memberitahukan Putri Tanjung merupakan lulusan sekolah luar negeri. Yaitu Academy of Art di San Fransisco. "Kemudian yang ke dua, Putri Indahsari Tanjung. Umur masih sangat muda, 23 tahun. Saya juga kaget masih 23 tahun," ungkap Jokowi. "Ini jebolan sarjana Academy of Art di San Fransisco." "Kita sering dengar kiprahnya sebagai founder dan CEO di Creativepreneur, dan juga menjadi Chief Business Creative." Berikut potret Putri Tanjung yang sering diunggah melalui akun media sosial Instagramnya, @putri\_tanjung. 1. Rindukan cuaca di San Fransisco. Ia menuliskan sedang merindukan cuaca di SF. 2. Gunakan gaun merah, ia menuliskan kata-kata motivasi untuk kaum perempuan. Dalam unggahan foto tersebut, Putri Tanjung menuliskan kata-kata motivasi berbahasa inggris yang mempunyai arti "Hai wanita yang kuat, anda tidak mengintimasi. Mereka yang terintimidasi." "*Dear strong women, you are not intimidating. They*

*are intimidated,*" tulis Putri Tanjung. 3. Potret bersama ibunda Dalam potret itu Putri Tanjung membawa sejumlah bucket flower. Ia juga menuliskan ucapan terima kasih pada ibunya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan untuknya. 4. Ucapkan selamat hari Kamis untuk pengikutnya Ia mengambil fotonya dari cermin di suatu tempat. Putri Tanjung juga menuliskan selamat hari kamis untuk para pengikutnya. 5. Mengucapkan selamat ulang tahun untuk bapaknya, Chairul Tanjung Putri Tanjung mengucapkan selamat ulang tahun untuk bapaknya, Chairul Tanjung. Putri Tanjung mengucapkan ulang tahun untuk bapaknya, yakni Chairul Tanjung. Ia mengunggah foto ketika beranggukan dengan sang ayah dalam momen wisudanya.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/21/begini-potret-putri-tanjung-staf-khusus-presiden-di-usia-23-tahun>

Berita ini menekankan pada potret Putri Tanjung dengan menunjukkan foto-foto pribadi yang diambil dari media sosial Instagramnya. Analisis framing menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 5 seperti pada Tabel 4.6:

**Tabel 4.6 Framing Tribun 5**

<i>Define problems</i>	Putri Tanjung menjadi staf khusus presiden.
<i>Diagnose causes</i>	Dari 12 staf khusus presiden yang dikenalkan Jokowi pada 21 November 2019 terdapat nama Putri Tanjung.
<i>Make moral judgment</i>	1. Kutipan Presiden Jokowi saat memperkenalkan Putri Tanjung. 2. Menampilkan foto-foto pribadi Putri Tanjung dari media sosial Instagram.
<i>Treatment recommendation</i>	Tidak disebutkan.

## **Tribun 6**

Berita selanjutnya pada tanggal 21 November 2019 23:44 WIB dengan judul:

### **“Terpilih Jadi Staf Khusus Presiden, Putri Tanjung: Terima kasih Pak Jokowi”**

Tribunnews.com - Putri Indahsari Tanjung, anak pengusaha Chairul Tanjung, ditunjuk Presiden Jokowi sebagai Staf Khusus Presiden. Perempuan jebolan Academy of Art San Francisco, Amerika Serikat ini merupakan pendiri dan CEO Creativepreneur, Chief business of Creative. Putri Tanjung diperkenalkan Presiden Jokowi di beranda Istana Kepresidenan bersama ke-6 (enam) staf khusus lainnya pada Kamis (21/11/2019). Dara kelahiran 22 September 1996 ini aktif menjadi pembicara di sejumlah acara yang bertemakan anak muda dan kewirausahaan.

Setelah diperkenalkan oleh presiden, Putri Tanjung mengungkapkan kerap disambung-sambungkan dengan ayahnya, Chairul Tanjung. Ia pun menolak dan memperkenalkan diri kepada awak media. Dirinya mengawali dengan mengucapkan syukur juga berterima kasih kepada presiden. "Alhamdulillah bersyukur banget. Terima kasih Pak Jokowi sudah mempercayai saya untuk menjadi staf khusus di umur yang 23 tahun ini," ujar Putri Tanjung. Putri Tanjung mengaku sudah berkarya mandiri sejak dirinya berumur 15 tahun. Hal tersebut berawal dari dirinya yang memiliki tekanan karena selalu disangkut pautkan dengan Chairul Tanjung si anak singkong. Karena dirinya tidak terima, akhirnya Putri pun mencoba suatu gebrakan baru untuk membuktikan kiprahnya. "Akhirnya saya mau mencoba saya bisa apa sih sebenarnya gitu. Akhirnya di umur 15 tahun mendirikan Creativepreneur," kata Putri Tanjung mengenalkan diri. Diketahui, Creativepreneur adalah sebuah event organizer dan agency yang khusus menyebarkan virus entrepreneurship ke seluruh Indonesia. Putri Tanjung dengan Creativepreneur mencoba mengemas anak-anak muda menjadi lebih kreatif berkarya. "Kita pingin banget bisa, karena saya percaya bahwa Indonesia butuh lebih banyak lagi anak-anak muda yang kreatif yang punya entrepreneurship mindset. Karena dengan lebih banyak lagi pengusaha muda, pasti masalah-masalah Indonesia itu lebih banyak solusinya," ungkapnya. Pihaknya juga memperkenalkan diri selaku kepala pejabat dari platform Kreavi. "Saya juga Chief business Officer dari Kreavi yaitu adalah platform kreatif yang ada 55.000 kreatif creator. Bayangkan banyak sekali. Dan kita alhamdulillah sudah membantu juga UMKM untuk repackaging produk mereka, mengajarkan tentang branding dan kreatif," ungkap perempuan berambut panjang itu. Ia menyampaikan, akan selalu percaya terhadap potensi ekonomi kreatif di Indonesia yang sangat luar biasa. "Apalagi di era digital ini itulah kita dibutuhkan anak-anak muda," ujarnya. Ia pun menutup sambutan perkenalannya dengan mengucapkan rasa terima kasih kepada Jokowi yang memberikannya kesempatan untuk berkiprah memberikan inovasi dalam 5 (lima) tahun ke depan. "Jadi terima kasih sekali lagi Pak Jokowi atas kesempatannya dan semoga kami semua bisa menyuarakan aspirasi anak-anak muda Indonesia ke Istana," pungkasnya mengakhiri. Putri Tanjung juga tampak membuat cerita di Instagramnya yang berfoto dengan 7 (tujuh) staf khusus presiden lainnya. Melansir dari Juru Bicara Presiden, M. Fadjroel Rachman mengumumkan daftar 15 Staf Khusus Presiden. Ke-7 Staf Khusus Presiden dari milenial ini akan memberikan masukan konstruktif-inovatif dunia milenial kepada Presiden Joko Widodo. Semuanya merupakan putra-putri terbaik Indonesia yang akan mendampingi Presiden Joko Widodo sesuai keahliannya masing-masing untuk mewujudkan 5 program prioritas menuju Indonesia Maju.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/21/terpilih-jadi-staff-khusus-presiden-putri-tanjung-terimakasih-pak-jokowi?page=all>

Berita di atas mendefinisikan sikap Putri Tanjung yang dikenalkan Presiden Jokowi sebagai staf khusus presiden. Pembingkai berita yang dilakukan Tribunnews.com adalah sosok Putri yang menolak jika dirinya dikait-kaitkan

dengan nama sang ayah, sehingga ia mengenalkan diri dengan bercerita mengenai perjalanan bisnisnya sejak awal memulai yang ia lakukan secara independen hingga sekarang di pelantikan staf khusus presiden. Analisis framing menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 6 seperti pada Tabel 4.7:

**Tabel 4.7 Framing Tribun 6**

<i>Define problems</i>	Putri Tanjung mengenalkan diri sebagai pendiri Creativepreneur dan Chief Business Officer dari Kreavi, sekaligus mengucapkan terima kasih karena ditunjuk sebagai staf khusus presiden.
<i>Diagnose causes</i>	Pada saat Putri Tanjung dikenalkan Presiden Jokowi sebagai staf khusus presiden, ia menolak mengenai dirinya yang selalu dikaitkan sebagai anak dari Chairul Tanjung
<i>Make moral judgment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Putri Tanjung menolak mengenai dirinya yang selalu dikaitkan sebagai anak dari Chairul Tanjung ketika diperkenalkan oleh Presiden Jokowi.</li> <li>2. Cerita perjalanan bisnis Putri Tanjung yang dimulai dari rasa tertekan karena selalu dikaitkan dengan nama sang ayah. Melalui tekanan tersebut bisa mengantarkan Putri Tanjung berkarya di bidang entrepreneurship hingga sekarang.</li> <li>3. Putri Tanjung berterima kasih saat diperkenalkan menjadi staf khusus presiden.</li> </ol>
<i>Treatment recommendation</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian Putri Tanjung melalui berkarya di bidang entrepreneurship.</li> <li>2. Melalui perkenalannya sebagai staf khusus presiden, Putri Tanjung meresponi rasa terima kasihnya dengan harapan dirinya yang bisa menyuarakan aspirasi anak muda Indonesia.</li> </ol>

### **Tribun 7**

Berita Tribunnews.com pada tanggal 22 November 2019 11:08 WIB dengan judul:

**“Putri Tanjung Staf Khusus Presiden Kalangan Milenial, Punya Followers Instagram Paling Banyak”**

Tribunnews.com - Presiden Jokowi memperkenalkan tujuh orang kalangan milenial yang menjadi staf khususnya. Pengumuman itu dilakukan di beranda Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (21/11/2019). Dilansir video pemberitaan Youtube Kompas TV, Jokowi mengenalkan tujuh staf barunya dengan gaya 'ngemper' seperti

halnya pengenalan Menteri dan Wakil Menteri Kabinet Indonesia Maju. Jokowi dan tujuh staf khusus barunya mengenakan celana hitam dan kemeja putih. Jokowi juga tampak mengenakan sepatu sporty. Sebelum memperkenalkan, Jokowi mengungkapkan tugas khusus yang akan diemban staf khususnya. "Tugas khususnya adalah mengembangkan inovasi-inovasi di berbagai bidang," ucap Jokowi. Jokowi berharap bisa mendapat masukan-masukan segar dari para pembantu barunya ini. Satu di antara tujuh staf khusus presiden, adalah putri pengusaha Chairul Tanjung, Putri Tanjung. "Putri Indahsari Tanjung, umur masih sangat muda, 23 tahun, saya juga kaget masih 23 tahun." "Jebolan Academy of Art San Francisco, kita sering dengar kiprahnya founder dan CEO Creativepreneur, Chief business of Creative," ucap Jokowi. Putri Tanjung bernama lengkap Putri Indahsari Tanjung. Ia merupakan anak pertama Chairul Tanjung dari dua bersaudara. Menjadi staf khusus termuda, Putri Tanjung rupanya memiliki followers Instagram terbanyak di antara staf khusus milenial lain. Akun @putri\_tanjung, hingga berita ini ditulis telah memiliki pengikut mencapai 474 ribu. Putri Tanjung terlihat aktif di media sosial Instagram. Ia kerap membagikan kegiatan-kegiatannya, seperti pada saat menjadi pembicara dalam sebuah acara. Melansir Kompas.com, Putri Tanjung lahir di Jakarta, 22 September 1996. Ia menjalani kuliah di Academy of Arts, San Francisco, Amerika Serikat. Putri Tanjung memiliki event organizer (EO) bernama Creativepreneur Event Creator. Melalui EO yang ia miliki, Putri kerap membuat acara yang bertemakan anak muda dan kewirausahaan dengan konsep khas milenial. Selain mengurus EO miliknya, Putri juga aktif menjadi pembicara di sejumlah acara yang bertemakan anak muda dan kewirausahaan. Putri juga aktif terlibat dalam berbagai kampanye sosial yang bertujuan memberdayakan anak muda Indonesia untuk bergerak di bidang wirausaha. "Alhamdulillah, bersyukur banget, terima kasih Pak Jokowi sudah memercayai saya menjadi staf khusus di umur 23 tahun ini," ucap Putri Tanjung. Ia menceritakan sejak umur 15 tahun telah berkarya dan membangun Creativepreneur. "Saya dari umur 15 tahun sudah berkarya sendiri, mencoba independen. Di umur 15 tahun saya mendirikan Creativepreneur yang merupakan event organizer dan agency khusus menyebarkan virus entrepreneurship," ucapnya. Setelah Putri Tanjung, Adamas Belva Syah Devara (@belvadevara), Pendiri Ruang Guru, memiliki pengikut di Instagram sebanyak 264 ribu. Berikut tujuh nama staf khusus kepresidenan dari kalangan milenial : 1. Putri Indahsari Tanjung - (CEO dan Founder Creativepreneur) 2. Adamas Belva Syah Devara - (Pendiri Ruang Guru) 3. Ayu Kartika Dewi - (Perumus Gerakan Sabang Merauke) 4. Angkie Yudistia - (Pendiri Thisable Enterprise, kader PKPI, difabel tunarungu) 5. Gracia Billy Yosaphat Membrasar - (Pemuda asal Papua, peraih beasiswa kuliah di Oxford) 6. Aminuddin Ma'ruf - (Mantan Ketua Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia/PMII) 7. Andi Taufan Garuda (Pendiri Lembaga Keuangan Amarth).

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/22/putri-tanjung-staf-khusus-presiden-kalangan-milenial-punya-followers-instagram-paling-banyak>

Berita di atas memberitakan mengenai pengikut Instagram Putri Tanjung paling banyak dibanding ketujuh staf khusus presiden yang lain. Perbandingan tersebut

ditunjukkan melalui unggahan Instagram Putri Tanjung yang disandingkan dengan Adamas Belva. Analisis framing menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 7 seperti pada Tabel 4.8:

**Tabel 4.8 Framing Tribun 7**

<i>Define problems</i>	Dibanding ketujuh staf khusus lain, Putri Tanjung memiliki jumlah pengikut terbanyak.
<i>Diagnose causes</i>	Presiden Jokowi memperkenalkan tujuh orang sebagai staf khusus presiden dari kalangan milenial, salah satunya Putri Tanjung.
<i>Make moral judgment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto Jokowi dengan ketujuh staf khusus milenial.</li> <li>2. Profil Putri Tanjung</li> <li>3. Menampilkan beberapa unggahan Instagram Putri Tanjung.</li> <li>4. Perbandingan dengan jumlah pengikut Instagram Adamas Belva.</li> </ol>
<i>Treatment recommendation</i>	Tidak disebutkan.

### **Tribun 8**

Berita selanjutnya tanggal 22 November 2019 12:57 WIB dengan judul:

**“CT Bukan Pendukung Jokowi di Pilpres, Kenapa Anaknya Jadi Staf Khusus? Ini Kata Pengamat”.**

Tribunnews.com, Jakarta - Nama Putri Indahsari Tanjung muncul sebagai salah satu staf khusus yang ditunjuk oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi). Penunjukkan Putri, yang merupakan anak pertama pengusaha sukses Indonesia Chairul Tanjung, membuat orang bertanya-tanya. Apakah penunjukkan tersebut adalah bagian dari bagi-bagi kursi Jokowi? Pengamat komunikasi politik Universitas Paramadina Hendri Satrio menilai tak masalah bila memang penunjukkan Putri adalah bagian dari bagi-bagi kursi Jokowi. Hendri melihat Jokowi pun sangat diperbolehkan memberikan apresiasi kepada para pendukungnya yang telah membuat dirinya terpilih kembali sebagai presiden. "Ya pastinya ada pertimbangan-pertimbangan ke sana (bagi-bagi kursi), supaya yang berkontribusi pada pak Jokowi itu mendapatkan tempat yang layak saat ini. Mereka kan sudah berjuang berdarah-darah untuk Jokowi. Boleh lah pak Jokowi memberikan apresiasi kepada mereka," ujar Hendri ketika dihubungi Tribunnews.com, Jumat (22/11/2019). Namun, Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR) Ujang Komarudin mengatakan penunjukkan Putri bukanlah bagian dari bagi-bagi kursi. Ujang menilai Putri ditunjuk Jokowi sebagai staf khusus diduga karena dilihat sebagai anak muda berprestasi. Chairul Tanjung sendiri disebut Ujang bukanlah bagian dari pendukung

Jokowi. "Putri Tanjung masuk jadi staf khusus mungkin karena dia juga bagian dari anak muda berprestasi. Apakah bagi-bagi jabatan? Terkait itu, menurut saya bukan bagi-bagi jabatan. Karena kita tahu CT bukanlah bagian dari pendukung Jokowi. Trans Corpnya ketika Pilpres juga netral dan main di tengah," kata Ujang, ketika dihubungi Tribunnews.com, Jumat (22/11/2019). Menurutnya, bagi-bagi jabatan itu terjadi bila ada anak para pendukung Jokowi di Pilpres 2019 lalu yang ditunjuk. Di sisi lain, Ujang penunjukkan kaum milenial harus diapresiasi dan dijadikan apresiasi bagi milenial lainnya. "Bagi-bagi jabatan itu jika yang jadi adalah anaknya para pendukung Jokowi di Pilpres. Hal yang positif jika staf khusus presiden diisi oleh kaum millenial. Karena mereka anak-anak muda hebat. Yang bisa menjadi inspirasi bagi anak muda Indonesia lainnya," imbuh Ujang. Sebelumnya diberitakan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat ini memiliki 14 staf khusus, yang bertugas memberikan masukan dan menyampaikan informasi ke masyarakat terkait program pemerintah. "Tugas khususnya nanti adalah mengembangkan inovasi-inovasi di berbagai bidang. Di sini anak-anak muda semuanya," papar Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (21/11/2019). Menurutnya, staf khusus presiden tidak perlu setiap hari bekerja di istana karena masing-masing sudah memiliki kegiatan. "Tapi minimal seminggu atau dua minggu pasti ketemu, bahwa masukan setiap jam, setiap menit kan bisa saja," ujarnya.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/22/ct-bukan-pendukung-jokowi-di-pilpres-kenapa-anaknya-jadi-staf-khusus-ini-kata-pengamat>

Berita di atas memuat perihal isu mengenai penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden yang dinilai sebagai bentuk bagi-bagi kursi oleh Jokowi. Pembingkai berita ini disampaikan melalui tanggapan pro dan kontra dua pengamat komunikasi politik dari isu bagi-bagi kursi. Analisis framing menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 8 seperti pada Tabel 4.9:

**Tabel 4.9 Framing Tribun 8**

<i>Define problems</i>	Tanggapan pengamat komunikasi politik mengenai Putri Tanjung yang ditunjuk menjadi staf khusus presiden.
<i>Diagnose causes</i>	Penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden dinilai sebagai bentuk dari bagi-bagi kursi oleh Jokowi.
<i>Make moral judgment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan pernyataan pro Hendri Satrio yang menganggap bahwa Jokowi memberi apresiasi kepada mereka yang berkontribusi pada saat pemilihan presiden.</li> <li>2. Sedangkan pernyataan Ujang Komarudin berpendapat kontra bahwa Chairul Tanjung bukanlah pendukung Jokowi saat Pilpres 2019, sehingga terpilihnya Putri</li> </ol>

	Tanjung karena menjadi bagian dari anak muda berprestasi.
<i>Treatment recommendation</i>	Tidak disebutkan.

## Tribun 9

Berita yang diunggah pada 22 November 2019 17:56 WIB dengan judul:

### **“Staf Khusus Presiden Putri Tanjung Ungkap Awal Mula Berwirausaha, Berawal dari Rasa Tertekan”**

Tribunnews.com - Putri Indahsari Tanjung mengaku jadi wirausaha muda dari perasaan tertekan, karena sering disangkut pautkan dengan sang ayah, Chairul Tanjung. Putri Tanjung diperkenalkan Jokowi menjadi Staf khusus Presiden, pada Kamis (21/11/2019) lalu. Putri dikenal sebagai CEO dan pendiri Creativepreneur. Dirinya juga diketahui sebagai putri dari pengusaha sukses Indonesia, Chairul Tanjung. Dalam konferensi pers yang digelar di Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (21/11/2019), Putri mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada Jokowi. Mengingat Putri berada di usia yang terbilang sangat muda saat ditunjuk menjadi Staf Khusus Presiden. "Terima kasih kepada Pak Jokowi sudah mempercayai saya jadi staf khusus di umur saya yang 23 tahun ini," ujarnya, dikutip dari tayangan YouTube Sekretariat Presiden. Ditanya terkait kegiatan dirinya yang sering disangkut pautkan dengan Chairul Tanjung, Putri berujar sudah menjadi wirausaha sejak usia 15 tahun. Pada saat itu, ia sempat merasa tertekan karena kegiatan dirinya dihubung-hubungkan dengan sosok ayahnya. "Jadi saya sejak umur 15 tahun sudah berkarya sendiri, mencoba untuk independen (berdiri sendiri)," ungkapnya. "Sebenarnya awalnya juga dari pressure (tertekan), karena semua orang pasti nyambung-nyambungkan saya sama bapak saya," lanjut Putri. Dari perasaan tertekannya itulah, akhirnya ia mencoba berpikir menjadi seorang wirausaha muda. "Akhirnya saya mencoba, saya bisa apasih sebenarnya gitu, akhirnya saya di umur 15 tahun mendirikan Creativepreneur," jelasnya. "Creativepreneur itu adalah sebuah Event Organizer dan agency untuk menyebarkan entrepreneurship ke seluruh Indonesia," imbuh dia. Putri mengatakan, Entrepreneurship itu ia mengemasnya berdasarkan minat anak muda. "Dikemasnya anak muda, karena sekarang anak muda itu pasarnya ada kemasannya," ungkap dia. Ia mengatakan, Indonesia memerlukan banyak anak muda kreatif yang punya cara berpikir wirausaha. Dirinya berujar, dengan banyaknya wirausaha muda itu, persoalan yang dihadapi Indonesia akan berkurang. "Karena saya percaya, Indonesia butuh anak-anak muda yang kreatif, yang punya entrepreneurship mindshet," kata dia. "Dengan adanya lebih banyak lagi pengusaha muda, masalah-masalah Indonesia itu lebih banyak solusinya," lanjut Putri. Putri juga mengaku menjadi pimpinan bisnis dari platform kreatif Kreavi. "Saya juga Chief Business Officer dari Kreavi, itu adalah platform kreatif yang ada 55.000 creative creators," ungkapnya. Ia berujar sudah membantu banyak Usaha Mikro Kecil Menengah untuk membangun usaha mereka. "Kita sekarang sudah membantu UMKM, membantu mengajari mereka tentang branding dan kreatif," lanjutnya. "Jadi saya selalu percaya ekonomi kreatif di

Indonesia itu sangat luar biasa," ungkapnya. Putri berpendapat, di era digital saat ini, diperlukan peran anak muda untuk memajukan ekonomi kreatif Indonesia. "Apalagi di era digital ini, kita dibutuhkan para anak muda, inilah perannya anak-anak muda," kata dia. "Jadi terima kasih sekali Pak Jokowi atas kesempatannya, semoga kami semua bisa menyuarkan aspirasi anak muda ke istana," lanjut Putri. <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/22/staf-khusus-presiden-putri-tanjung-ungkap-awal-mula-berwirausaha-berawal-dari-rasa-tertekan>

Berita di atas berfokus dengan cerita perjuangan Putri Tanjung yang memulai bisnisnya dari rasa tertekan karena sering dihubungkan dengan sang ayah, pada saat perkenalan staf khusus presiden. Pembingkai berita tampak pada cerita Putri Tanjung yang awalnya tertekan karena selalu dihubungkan dengan nama Chairul Tanjung. Melalui tekanan tersebut menjadikan dirinya mendirikan bisnis secara independen tanpa melibatkan perusahaan milik ayahnya. Analisis framing menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 9 seperti pada Tabel 4.10:

**Tabel 4.10 Framing Tribun 9**

<i>Define problems</i>	Cerita Putri Tanjung yang memulai bisnisnya secara mandiri atau independen tanpa melibatkan perusahaan milik sang ayah.
<i>Diagnose causes</i>	Pernyataan Putri Tanjung mengenai kegiatannya yang sering kali dihubungkan dengan sang ayah pada saat memperkenalkan diri sebagai staf khusus presiden di Istana Kepresidenan.
<i>Make moral judgment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Putri Tanjung dikenalkan menjadi staf khusus presiden dalam konferensi pers di Istana Kepresidenan.</li> <li>2. Cerita Putri Tanjung yang memulai usahanya dari rasa tertekan karena sering disangkut pautkan dengan ayahnya, Chairul Tanjung.</li> <li>3. Kutipan Putri Tanjung mengenai bisnisnya yang didirikan secara independen dan dikemas berdasarkan minat anak muda.</li> </ol>

<i>Treatment recommendation</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenai bisnisnya yang bergerak untuk membantu anak muda kreatif dalam berbisnis, Putri Tanjung percaya mampu memajukan ekonomi kreatif Indonesia melalui peran anak muda di era digital.</li> <li>2. Dengan dirinya ditunjuk sebagai staf khusus presiden, Putri Tanjung meresponi dengan harapannya yang bisa menyuarakan aspirasi anak muda Indonesia.</li> </ol>
---------------------------------	---

## Tribun 10

Berita Tribunnews.com pada tanggal 23 November 2019 18:59 WIB dengan judul:

### **“Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden Jokowi, dengan Kekasihnya: Gemar Pakai Baju Senada”**

Tribunnews.com - Sosok Putri Indahsari Tanjung atau Putri Tanjung baru-baru ini ramai jadi perbincangan. Pasalnya Putri Tanjung juga baru saja dilantik menjadi staff khusus kepresidenan. Sebelumnya, Putri Tanjung dikenal sukses membangun bisnis dengan namanya sendiri. Putri Tanjung dikenal memiliki bisnis Event Organizer (EO) dan agensi bernama Creativepreneur Event Creator. Kegigihan Putri Tanjung menjalankan bisnis tersebut tak lepas dari peran sang ayah, Chairul Tanjung. Chairul Tanjung dikenal sebagai pengusaha sukses yang berhasil membangun kerajaan bisnisnya diberbagai bidang. Chairul Tanjung sendiri merupakan pemilik CT Corp dengan perusahaan terdiri dari stasiun TV, Bank Mega, dan jaringan supermarket. Putri Tanjung memiliki nama lengkap Putri Indahsari Tanjung. Anak pertama dari dua bersaudara ini lahir di Jakarta, 22 September 1996. Tak hanya sukses dalam bisnis, Putri Tanjung merupakan lulusan dari Academy of Art University, San Francisco, Amerika Serikat. Ia mengambil jurusan Multimedia Communication. Saat masih berkuliah, Putri sering pergi pulang Jakarta - San Francisco karena dia masih aktif mengadakan berbagai event meski tengah sibuk kuliah. Karier Putri Tanjung yang makin cemerlang membuat kehidupan menjadinya pun tak lepas menjadi sorotan. Putri Tanjung diketahui berpacaran dengan seorang pria bernama Ojido Stevanus. Siapa sosok Ojid yang berhasil merebut hati putri Chairul Tanjung ini? Ojido Stevanus adalah pria asal Indonesia yang sempat kuliah di Amerika Serikat. Ojido adalah alumni dari New York University dan lulus pada tahun 2017. Berikut potret kebersamaan Putri Tanjung dengan sang kekasih yang gemar menggunakan pakaian senada berwarna hitam.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/23/potret-putri-tanjung-staf-khusus-presiden-jokowi-dengan-kekasihnya-gemar-pakai-baju-senada>

Berita di atas fokus memberitakan hubungan asmara Putri Tanjung dengan kekasihnya. Pembingkai berita ini mengarah pada kehidupan pribadi Putri

Tanjung yang dilantik menjadi staf khusus presiden. Hal tersebut disampaikan melalui foto Putri Tanjung dan sang kekasih yang menggunakan pakaian senada berwarna hitam. Analisis framing menggunakan empat elemen Robert Entman untuk berita Tribun 10 seperti pada Tabel 4.11:

**Tabel 4.11 Framing Tribun 10**

<i>Define problems</i>	Hubungan Putri Tanjung dengan kekasihnya.
<i>Diagnose causes</i>	Putri Tanjung yang ramai menjadi perbincangan karena menjadi staf khusus presiden membuat kehidupannya menjadi sorotan, salah satunya kehidupan asmaranya.
<i>Make moral judgment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kutipan Putri Tanjung yang dilantik menjadi staf khusus presiden.</li> <li>2. Memperkenalkan sosok pacar Putri Tanjung.</li> <li>3. Menampilkan foto Putri Tanjung dan sang kekasih yang menggunakan pakaian senada berwarna hitam.</li> </ol>
<i>Treatment recommendation</i>	Tidak disebutkan.

#### 4.2.1 Analisis Ke-10 Berita

Model framing Robert Entman melihat penonjolan berita dari beberapa parameter yaitu pendefinisian masalah, memperkirakan masalah atau sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian. Melihat pemberitaan Tribunnews.com berdasarkan elemen framing Robert Entman didapati konsep dasar framing yang selaras, yaitu mengenai seleksi isu dan bagian yang ditonjolkan atau sisi apa yang diabaikan. Dalam sepuluh berita yang sudah dianalisis menggunakan keempat elemen tersebut, Tribunnews.com memiliki kecenderungan-kecenderungan tertentu dalam membingkai sebuah berita.

Pertama dari unsur pendefinisian masalah atau *define problems*, Tribunnews.com secara konsisten membangun berita dengan berbicara

mengenai pengalaman pribadi atau kehidupan pribadi Putri Tanjung. Secara keseluruhan pendefinisian masalah yang ingin dibangun adalah mengenalkan sosok Putri Tanjung ke pembaca lantaran ditunjuk menjadi staf khusus presiden. Sehingga kerap kali Tribunnews.com menonjolkan aspek cerita kehidupan pribadi Putri Tanjung dan menampilkan foto-foto pribadi sebagai bentuk cara pembaca bisa mengenal sosoknya.

Beberapa berita di antaranya terlihat pada kode Tribun 2 dan 3. Kedua berita menonjolkan aspek pada pengalaman pribadi Putri Tanjung yang selalu dikaitkan dengan ayahnya dan bagaimana dirinya dididik mandiri sedari kecil. Seperti yang dikutip sebagai berikut:

“Putri mengatakan jika hal yang diraihinya selalu dikaitkan dengan ayahnya.”

“Putri mengaku jika sikap mandiri yang ia miliki selama ini berkat didikan dari sang Ibunda. Ia menjelaskan bahwa sang Ibu memiliki cara khusus agar dirinya bisa berusaha.”

Selain itu kedua berita tersebut juga menampilkan beberapa foto pribadinya yang terlihat pada contoh Gambar 4.2.



**Gambar 4.2 Berita dengan Menampilkan Foto Putri Tanjung**  
Sumber: <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/21/sosok-putri-tanjung-yang-ditunjuk-jokowi-untuk-menjadi-staf-khusus-presiden>  
diakses pada 3 September 2022

Namun, tak jarang Tribunnews.com melakukan pendefinisian masalah mengenai kehidupan pribadi Putri Tanjung dengan melakukan pembingkaiian yang berlebihan melalui pemberian judul berita yang tidak sesuai dengan isu utama yang diberitakan. Seperti judul pada kode berita Tribun 7 dan 9, yaitu: 1. Putri Tanjung Staf Khusus Presiden Kalangan Milenial, Punya Followers Instagram Paling Banyak, 2. Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden Jokowi, dengan Kekasihnya: Gemar Pakai Baju Senada. Dari kedua judul berita tersebut, pembingkaiian yang dilakukan oleh Tribunnews.com cenderung mengarah ke hal-hal sepele daripada substansial. Terdapat aspek yang diabaikan untuk kemudian membuat sisi yang seharusnya tidak dibahas mendapat perhatian lebih banyak.

Selain itu, peneliti juga menemukan beberapa kesamaan yang secara konsisten tampak pada kesepuluh berita yang dianalisis. Fakta bahwa Putri Tanjung merupakan anak Chairul Tanjung selalu menjadi pilihan diksi jurnalis Tribunnews.com. Hal ini bisa dilihat pada beberapa teks berikut:

“Dari 12 nama tersebut, kabarnya putri Bos Trans Corp Chairul Tanjung, Putri Tanjung akan dipilih Presiden Jokowi menjadi staf khusus presiden”.

“Satu di antara 7 orang tersebut adalah anak dari konglomerat Chairul Tanjung, yakni Putri Indahsari Tanjung atau yang akrab disapa Putri Tanjung”

“Putri Tanjung sendiri memiliki nama lengkap Putri Indahsari Tanjung, yang merupakan anak pertama dari Chairul Tanjung”

Bahkan berita dengan kode Tribun 10 secara khusus memperkenalkan Chairul Tanjung, meskipun sebenarnya tidak diperlukan karena isu pemberitaan

seharusnya berfokus pada sosok Putri Tanjung. Seperti yang dikutip sebagai berikut:

“Chairul Tanjung dikenal sebagai pengusaha sukses yang berhasil membangun kerajaan bisnisnya diberbagai bidang. Chairul Tanjung sendiri merupakan pemilik CT Corp dengan perusahaan terdiri dari stasiun TV, Bank Mega, dan jaringan supermarket.”

Persoalan penonjolan nama Chairul Tanjung pada berita Putri Tanjung bahkan menjadi fokus dari kode berita Tribun 8 yang dibingkai oleh Tribunnews.com dengan judul “CT Bukan Pendukung Jokowi di Pilpres, Kenapa Anaknya Jadi Staf Khusus? Ini Kata Pengamat”. Isi berita melihat perdebatan pro dan kontra dari pengamat politik dengan menonjolkan aspek Putri Tanjung sebagai anak dari Chairul Tanjung. Padahal terlepas dari identitas dirinya sebagai anak Chairul Tanjung, Putri Tanjung berhak mendapat sorotan atas nilai dan prestasi yang ada dalam dirinya tanpa harus dihubungkan dengan ayahnya. Penambahan nama Chairul Tanjung pada berita penunjukan Putri Tanjung seolah menunjukkan prestasi Putri Tanjung menjadi staf khusus presiden tidak lepas dari nama besar sang ayah.

Namun, ternyata Tribunnews.com juga melakukan apresiasi kepada Putri Tanjung dengan melakukan pendefinisian masalah yang melihat nilai atau prestasinya. Hal ini dilihat oleh Tribunnews.com pada kode berita Tribun 4, 6, dan 9 dengan pembingkaiian sosok Putri yang tidak ingin dirinya dikaitkan dengan nama sang ayah. Sehingga berita ditonjolkan pada Putri Tanjung yang ingin dikenal sebagai pengusaha dengan cerita dirinya mendirikan bisnis secara independen tanpa melibatkan perusahaan milik ayahnya. Berikut beberapa teks dan kutipan yang digunakan:

“Saat merintis usaha EO yang dibuatnya bersama teman-temannya ia tidak meminta modal dari ayahnya.”

“Putri Tanjung mengaku sudah berkarya mandiri sejak dirinya berumur 15 tahun. Hal tersebut berawal dari dirinya yang memiliki tekanan karena selalu disangkut pautkan dengan Chairul Tanjung si anak singkong.”

“Jadi saya sejak umur 15 tahun sudah berkarya sendiri, mencoba untuk independen, sebenarnya awalnya juga dari pressure, karena semua orang pasti nyambung-nyambungi saya sama bapak saya,” lanjut Putri.

Pembingkaiian tersebut menunjukkan bahwa Putri Tanjung juga berhak untuk dikenal publik sebagai sosok pengusaha muda, bukan hanya sebagai anak Chairul Tanjung. Fakta bahwa dirinya yang adalah pendiri dari Creativepreneur dan Chief Business Officer Kreavi juga perlu mendapatkan porsi pemberitaan. Hal ini untuk menghindari konstruksi di masyarakat mengenai bagaimana keberhasilan perempuan selalu dikaitkan dengan orang terdekatnya sehingga nilai yang ada dalam diri perempuan tersebut tidak diperhitungkan.

Dengan demikian, pendefinisian masalah pemberitaan Tribunnews.com dalam membingkai berita penunjukan Putri Tanjung memiliki beberapa kecenderungan, pertama, mengenalkan sosok Putri Tanjung dengan menceritakan pengalaman ataupun kehidupan pribadinya yang terkadang dibingkai dengan tidak selaras dari pembahasan isu utama; kedua, merepresentasikan Putri Tanjung sebagai anak dari Chairul Tanjung; ketiga, mengapresiasi Putri Tanjung dengan mengenalkannya sebagai pengusaha muda.

Melalui hasil analisis, sumber masalah atau unsur *diagnose causes* yang diambil oleh Tribunnews.com secara konsisten mengangkat permasalahan dari pengumuman penunjukan staf khusus presiden yang dilakukan oleh Presiden

Jokowi. Dalam pemilihan argumentasi, Tribunnews.com sering kali memakai hasil konferensi pers perkenalan staf khusus presiden di beranda Istana Kepresidenan melalui kutipan sebagai berikut:

“Presiden Joko Widodo (Jokowi) resmi umumkan kaum milenial yang menjadi Staf Khusus Presiden. Pengumuman penunjukan staf khusus disampaikan oleh Jokowi di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (21/11/2019).”

Tak jarang untuk memperkuat argumentasi mengenai Putri Tanjung yang ditunjuk menjadi staf khusus presiden, Tribunnews.com memakai kutipan langsung dari Presiden Jokowi. Dalam hal ini, penggunaan kutipan langsung dari Jokowi membuat semakin dipahaminya bagaimana peristiwa tersebut disebabkan. Berikut kutipan Presiden Jokowi yang digunakan Tribunnews.com:

"Putri Indahsari Tanjung, masih sangat muda, umur 23 tahun," ujar Jokowi saat memperkenalkan Putri Tanjung dilansir dari kanal YouTube KompasTV.

Dengan demikian, sumber permasalahan pemberitaan Tribunnews.com dalam mbingkai berita penunjukan Putri Tanjung memiliki kecenderungan untuk mengangkat masalah dari pengumuman Presiden Jokowi yang menunjuk Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden dari kalangan milenial bersama 6 anggota lain di beranda Istana Kepresidenan pada konferensi pers 21 November 2019.

Sedangkan untuk elemen membuat pilihan moral atau *make moral judgment*, Tribunnews.com jelas sekali memiliki penekanan pesan moral dengan memberi argumentasi melalui pernyataan-pernyataan terkait pendefinisian masalah yang terjadi. Pada saat isu Putri Tanjung menjadi staf khusus presiden belum terklarifikasi misalnya, Tribunnews.com pada kode

berita Tribun 1 dan 2 melibatkan pernyataan dari Sekretaris Kabinet sebagai pihak yang hadir sebelum konferensi pers di Istana Presiden digelar yang dikutip sebagai berikut:

“Dari 12 nama, lima nama lama, tujuh nama baru dan mengenai nama-nama itu sepenuhnya kewenangan bapak presiden,” paparnya.”

Namun, berbeda ketika Presiden Jokowi sudah mengklarifikasi Putri Tanjung menjadi staf khusus presiden. Tribunnews.com beralih menggunakan pernyataan Jokowi untuk menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan sesuai fakta di lapangan, seperti pada kode berita Tribun 3, 4, 5, dan 7. Penggunaan argumentasi ini menjadi klarifikasi dari berita yang sebelumnya hanyalah isu menjadi sebuah kebenaran. Klarifikasi Jokowi saat konferensi pers di Istana Kepresidenan:

“Kemudian yang ke dua, Putri Indahsari Tanjung. Umur masih sangat muda, 23 tahun. Saya juga kaget masih 23 tahun,” ungkap Jokowi.

Terdapat juga pernyataan dari pengamat komunikasi politik untuk pemberitaan yang bersifat opini. Jurnalis Tribunnews.com secara spesifik memilih pengamat komunikasi politik dari Universitas Paramadina dan juga Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR) untuk dimintai opini mereka terkait penunjukan Putri Tanjung. Berikut kutipan yang peneliti ambil dari berita untuk memperkuat argumen tersebut:

“Pengamat komunikasi politik Universitas Paramadina Hendri Satrio menilai tak masalah bila memang penunjukan Putri adalah bagian dari bagi-bagi kursi Jokowi.”

“Namun, Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR) Ujang Komarudin mengatakan penunjukan Putri bukanlah bagian dari bagi-bagi kursi.”

Tidak diketahui pasti mengapa jurnalis Tribunnews.com memilih kedua narasumber tersebut, tetapi pemilihan kedua narasumber laki-laki ini menunjukkan redaksi Tribunnews.com yang tidak mempertimbangkan untuk menghadirkan pemberitaan yang berimbang dan memberi pandangan bahwa tokoh perempuan juga berkapasitas sebagai narasumber. Selanjutnya, mengenai pemberitaan cerita pengalaman pribadi Putri Tanjung, penekanan moral yang dipilih Tribunnews.com cenderung berasal dari pernyataan Putri Tanjung sendiri. Penggunaan pernyataan Putri Tanjung tentu akan meyakinkan pembaca mengenai sosok Putri Tanjung. Hal ini dapat terlihat pada beberapa teks berikut:

“Terus kalau misalnya gue gagal ngelakuin sesuatu, gak bisa lah lu nggak mungkin gagal kan lu anaknya Chairul Tanjung, lo nggak boleh gagal,” ujar Putri Tanjung.

“Akhirnya saya mau mencoba saya bisa apa sih sebenarnya gitu. Akhirnya di umur 15 tahun mendirikan Creativepreneur,” kata Putri Tanjung mengenalkan diri.

Selain itu penekanan moral yang Tribunnews.com pilih untuk membuat pembaca mengenal sosok Putri Tanjung adalah dengan menampilkan foto-foto yang didapat melalui akun media sosial pribadi Putri Tanjung, seperti potret bersama keluarga, kekasih, maupun selfie. Bahkan penggunaan foto juga menjadi aspek penonjolan yang dilakukan oleh Tribunnews.com, salah satunya pada kode berita Tribun 5 berjudul “Begini Potret Putri Tanjung, Staf Khusus Presiden di Usia 23 Tahun” yang terlihat pada Gambar 4.3.

Berikut potret Putri Tanjung yang sering diunggah melalui akun media sosial Instagramnya, @putri\_tanjung.

1. Rindukan cuaca di San Fransisco.



### **Gambar 4.3 Penambahan Foto pada Berita Tribunnews.com**

Sumber: <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/21/begini-potret-putri-tanjung-staf-khusus-presiden-di-usia-23-tahun> diakses pada 3 September 2022

Dengan demikian, gagasan pendukung pemberitaan Tribunnews.com dalam meringkaskan berita menunjukkan Putri Tanjung memiliki kecenderungan untuk melibatkan kutipan-kutipan narasumber yang berhubungan dengan tema berita. Narasumber seperti Sekretaris Kabinet, Presiden Jokowi, pengamat komunikasi politik, dan juga Putri Tanjung akan meyakinkan pembaca terkait permasalahan yang diangkat. Terlihat gagasan pendukung berita juga ditampilkan melalui foto-foto pribadi yang didapat dari Instagram Putri Tanjung.

Pada elemen berikutnya, Tribunnews.com kurang memberikan tawaran penyelesaian masalah atau *treatment recommendation* ke dalam pemberitaan. Dari sepuluh berita yang dianalisis, hanya terdapat tiga penekanan penyelesaian masalah yang diusulkan yaitu pada kode berita Tribun 2, 6, dan 9. Tribunnews.com menawarkan penyelesaian hanya saat membahas masalah Putri Tanjung yang seringkali dikaitkan dengan nama ayahnya, Chairul Tanjung. Dalam ketiga berita yang menawarkan *treatment recommendation*,

Tribunnews.com melakukan pengulangan solusi di tiap berita. Hal tersebut dapat terlihat pada kalimat cerita Putri Tanjung terkait bisnis independennya dengan mengenalkan diri sebagai pendiri Creativepreneur dan Chief Business Officer Kreavi, juga pencapaiannya melalui berkarya di bidang entrepreneurship sebagai bentuk solusi dari permasalahan dirinya yang tidak suka bila dikaitkan dengan nama ayahnya.

Selain itu, Tribunnews.com melakukan pengembangan tawaran penyelesaian dengan memberitakan respon dari Putri Tanjung ketika dipercaya menjadi staf khusus presiden. Dalam ketiga berita tersebut dipaparkan tawaran penyelesaian masalah bahwa dengan dirinya ditunjuk sebagai staf khusus presiden, Putri Tanjung memiliki harapan untuk bisa menyuarakan aspirasi anak muda Indonesia. Dengan demikian, tawaran penyelesaian masalah dari Tribunnews.com tidak banyak disebutkan selain menawarkan solusi dari permasalahan Putri Tanjung yang tidak suka bila dikaitkan dengan nama ayahnya dan harapan Putri Tanjung dengan dirinya yang dipercaya menjadi staf khusus presiden.

Dari penjelasan di atas, secara garis besar pemberitaan Tribunnews.com mengenai penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden tidak terlepas dari kehidupan dan pengalaman pribadi Putri Tanjung. Pembingkaiian seperti jumlah pengikut, hingga berbicara mengenai sosok kekasih Putri Tanjung dilakukan oleh Tribunnews.com yang sebenarnya tidak ada kaitannya dengan isu utama. Bahkan informasi mengenai dirinya yang merupakan anak Chairul Tanjung selalu menjadi topik yang dibahas pada semua berita yang dianalisis.

Pada beberapa kesempatan Tribunnews.com mengapresiasi Putri Tanjung dengan melakukan pembingkaiannya yang berjuang membangun usaha secara independen. Apresiasi tersebut tentu bertujuan untuk membangun pemahaman di masyarakat bahwa perempuan juga layak untuk mendapat porsi atas nilai dalam dirinya.

### **4.3 Indikator Sensitif Gender untuk Media**

Kebijakan redaksional suatu media dapat mengukur komitmen media tersebut dalam mempraktikkan mutu jurnalisinya, salah satunya perihal sensitivitas gender. Untuk mengukur komitmen Tribunnews.com dalam mempraktikkan sensitif gender di organisasi mediana, lebih lanjut peneliti menggunakan indikator sensitif gender yang diterbitkan oleh Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI) dalam kategori B: potret gender dalam konten media, pada bab mengenai “Berita dan *Current Affairs*”. Terdapat lima garis besar indikator (BI.1-BI.5) dengan tujuan dan fokus yang berbeda, namun, dengan menyesuaikan fokus penelitian ini maka indikator yang digunakan adalah bagian BI.2, BI.3, dan BI.4.

#### **4.3.1 Indikator Bagian BI. 2**

Pada bagian BI. 2 memiliki tujuan melihat penggambaran yang adil atas perempuan dan laki-laki. Melalui poin indikator yang sudah ditentukan, ditemukan bahwa terdapat pemberitaan dengan penggunaan bahasa yang seksis dan penggambaran karakteristik “feminin” oleh jurnalis Tribunnews. Seperti pada kode berita Tribun 3, jurnalis menggunakan kata “cantik” pada foto-foto dari Putri Tanjung yang mengarah pada pemberian prasangka atau stereotip berbasis gender seperti contoh pada Gambar 4.4.



**Gambar 4.4 Penggunaan Kata “Cantik” pada Pemberitaan  
Tribunnews.com**

Sumber: <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/11/21/sosok-putri-tanjung-yang-ditunjuk-jokowi-untuk-menjadi-staf-khusus-presiden>  
diakses pada 3 September 2022

Hal ini secara tidak sadar mampu mengkonstruksikan makna “cantik” itu sendiri di masyarakat. Karena bagaimana media menyajikan kepada khalayak mengenai gambaran perempuan sangat berpengaruh pada realitas (Sutarso, 2012: 6). Dengan demikian pelaksanaan bagian BI. 2 pada poin a, b, dan f belum dilakukan karena pemberitaan yang masih memproporsikan kisah dengan stereotip dengan penafsiran seksis, penggambaran karakteristik kolot perihal “feminin”, dan penggunaan bahasa stereotip berbasis jenis kelamin atau peran gender.

#### **4.3.2 Indikator Bagian BI. 3**

Kemudian pada bagian BI.3 memiliki tujuan pemberitaan mengenai kesetaraan dan keadilan gender. Sesuai dengan poin indikator a dan b didapati

Tribunnews.com dalam memberitakan isu terkadang tidak mengimplementasikan hak-hak perempuan pada berita dengan baik. Seperti pada pemberitaan Putri Tanjung yang selalu disangkut pautkan dengan nama Chairul Tanjung. Dengan menyoroti fakta tersebut dan mengabaikan prestasi yang ada dalam diri Putri Tanjung membuat haknya sebagai perempuan untuk mendapat sorotan atas nilai dan prestasi yang ada dalam dirinya tanpa harus dihubungkan dengan orang terdekatnya menjadi kabur. Hal ini sesuai dengan pengamatan May Lan mengenai perempuan dan masalah mereka yang tidak mendapat porsi yang seimbang dalam pemberitaan di media massa (Sutarso, 2012 : 13).

Indikator selanjutnya mengenai bagaimana media menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender dari peristiwa dan isu seperti politik. Tribunnews.com dalam hal memberitakan Putri Tanjung cenderung memberi nilai pemberitaan yang tidak mengarah pada hal politik, meskipun pemberitaan penunjukan Putri Tanjung dapat dikategorikan dalam isu politik. Tribunnews.com malah cenderung fokus pada gaya bercerita mengenai kehidupan dan pengalaman pribadi Putri Tanjung yang mengandung unsur *human interest* dan juga dilengkapi dengan potret-potret pribadi Putri Tanjung. Melalui indikator ini, peran media sebagai *watchdog* masyarakat untuk memberitakan mengenai kesetaraan dan keadilan gender masih belum sepenuhnya dilakukan oleh Tribunnews.com.

### 4.3.3 Indikator Bagian BI. 4

Pada bagian BI.4 yang memiliki tujuan menumbuhkan kesadaran gender dalam beberapa jenis konten media dalam mengcover isu penting pada Tribunnews.com sudah dilaksanakan pada poin b. Tribunnews.com menunjukkan aspek gender atas peristiwa penunjukan Putri Tanjung dengan mempertimbangkan pendapatnya terkait isu penting yakni ekonomi kreatif Indonesia. Hal ini terlihat pada berita dengan kode Tribun 6 dan 9, mengenai perkenalan Putri Tanjung sebagai sosok pendiri perusahaan yang bergerak di bidang entrepreneurship. Dengan perhatiannya untuk mengajar pengusaha muda memajukan ekonomi bangsa, dalam pemberitaan tersebut juga tertuang pendapat Putri mengenai peran anak muda untuk memajukan ekonomi kreatif Indonesia.

Namun, dalam indikator ini juga terlihat belum dilaksanakan dengan baik yaitu pada poin c. Dalam kode berita Tribun 8, Tribunnews.com menggunakan dua narasumber laki-laki untuk kemudian memberikan pendapat mereka terkait isu penunjukan Putri Tanjung. Pemilihan kedua narasumber laki-laki oleh Tribunnews.com tentu sudah melalui pertimbangan mengenai keahlian narasumber pada isu yang dibicarakan, yaitu politik. Namun, media juga perlu memberi kesempatan kepada tokoh perempuan sebagai narasumber sebagai perwujudan dari pemberitaan yang berimbang dan tidak bias gender.

Secara keseluruhan, berdasarkan penilaian sensitif gender dengan melihat pada indikator BI.2, BI.3, dan BI.4 terlihat bahwa Tribunnews.com masih kurang sensitif gender. Kualitas pemberitaan mengenai sosok Putri Tanjung

sebagai staf khusus presiden belum mempertimbangkan sensitivitas gender karena masih terdapat pemberitaan dengan mengeksploitasi pengalaman dan kehidupan pribadi perempuan. Dengan demikian Tribunnews.com masih belum berkomitmen secara penuh untuk menerapkan sensitivitas gender di dalam kebijakan lembaganya.

Melalui analisis dari kedua metode yang digunakan yaitu analisis framing dan indikator sensitif gender untuk media, didapati pemberitaan Tribunnews.com mengenai penunjukan Putri Tanjung sebagai staf khusus presiden tidak terlepas dari tema mengenai kehidupan dan pengalaman pribadi Putri Tanjung. Pembingkaiannya Tribunnews.com yang seringkali tidak sesuai dengan isu utama membuat pemberitaan cenderung mengarah ke hal sepele ketimbang substansial. Pemilihan tema seperti perbandingan jumlah pengikut media sosial terbanyak, hingga berbicara mengenai hubungan asmara Putri Tanjung dilakukan oleh Tribunnews.com yang membuat inti dari berita mendapat porsi lebih sedikit. Bahkan informasi yang seharusnya fokus membahas Putri Tanjung terkadang ditimpa oleh fakta bahwa dirinya adalah anak dari Chairul Tanjung, untuk kemudian terkesan menjadi hal yang harus dibahas dalam setiap berita.

Melihat hasil dari bagaimana Tribunnews.com membingkai pemberitaan, sejalan dengan hasil analisis menggunakan indikator sensitif gender, yaitu masih didapatinya pemberitaan dengan mengeksploitasi pengalaman dan kehidupan pribadi perempuan. Namun, perlu diketahui juga pada beberapa kesempatan Tribunnews.com mengapresiasi Putri Tanjung dengan melakukan

pembingkaiannya yang berjuang membangun usaha secara independen. Apresiasi tersebut menunjukkan Tribunnews.com yang mencoba membangun pemahaman di masyarakat bahwa perempuan juga layak untuk mendapat porsi atas nilai dalam dirinya.

